

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa yang akan datang akan menghadirkan berbagai macam masalah baru, tak terlepas dari permasalahan ekonomi pada saat ini. Suatu provinsi akan selalu mencari solusi dari segala problematika yang di hadapkan nya, mengingat di perlukannya biaya, perencanaan, serta berbagai faktor lainnya yang harus dipertimbangkan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan serta melakukan pembangunan daerah yang lebih baik kedepannya maka dari itu diperlukan suatu landasan yang kuat, yaitu pengambilan kebijakan yang tepat, akurat dan cepat. Supaya hasil yang akan dicapai, sesuai dengan yang direncanakan maka diperlukan kebijakan yang benar. Disinilah peranan pemerintah dalam membangun perekonomian khususnya tingkat provinsi, mengambil keputusan yang tepat dalam perencanaan pembangunan perekonomian oleh karena itu, negara harus menguasai segala sektor ekonomi untuk memastikan keadilan kepada rakyat mulai dari *means of production* sampai mendistribusikannya kembali kepada buruh, sehingga mereka juga menikmati hasil usaha.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nihayatul Masykuroh, *Perbandingan Sistem Ekonomi*, (Banten: Media Karya Publishing, 2019). hlm. 102

Provinsi Banten adalah provinsi yang merupakan pemekaran dari Provinsi Jawa Barat sejak tanggal 4 Oktober 2000 dengan luas wilayah 9.662,92 km<sup>2</sup>, Banten terhitung kecil sebagai sebuah provinsi dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Menyangkut SDA, hasil pertanian berupa padi dan palawija memadai dan bisa menjadi surplus apabila diterapkan teknologi tepat guna.

Di Banten juga ada perkebunan karet, kelapa, cengkeh, lada, melinjo (Banten daerah penghasil emping yang penting), dan buah-buahan. Perikanan laut juga sangat signifikan karena 75% daerah Banten dikelilingi laut. Karakteristik wilayah Banten yang strategis terletak di pintu masuk Jawa dari arah Sumatera dan dekat dengan ibukota merupakan faktor yang mendukung perkembangan pengelolaan SDA. Hal ini terkait dengan distribusi hasil SDA yang bisa lebih cepat. Dengan demikian, Sumber Daya Alam yang tersedia wajib dijaga keberadaan dan kelestariannya selain untuk dioptimalkan pemanfaatannya.<sup>2</sup>

Berkembangnya industri di Provinsi Banten mengakibatkan terjadinya alih fungsi lahan, urbanisasi penduduk menuju daerah Provinsi banten, hal ini dapat berakibat semakin meningkatnya

---

<sup>2</sup> “Sumber Daya Alam Provinsi Banten”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>, di akses pada 25 Jan. 2021, Pukul 21.15 WIB

kebutuhan bahan pangan yang harus tersedia di Provinsi Banten. Hal tersebut seharusnya dapat di imbangi oleh meningkatnya produksi pangan dalam wilayah provinsi, sebagian besar kabupaten memiliki pesawahan yang luas serta terletak di kawasan pesisir. Implikasi dari sisi ekonomi, pertanian dan perikanan menjadi andalan sektoral. Dua komponen penting tersebut setidaknya memberi sinyalemen bahwa sektor pertanian dan perikanan akan mampu memenuhi harapan untuk menjadi salah satu kontributor utama pendapatan daerah sehingga dapat berdampak kepada masyarakat pedesaan yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan.

Paragraf sebelumnya memberikan informasi bahwa sektor pertanian dan sektor perikanan menjadi faktor utama dari beberapa faktor ekonomi yang menunjang perekonomian di provinsi Banten, sehingga perlu nya perhatian lebih pada sektor tersebut yang mana di butuhkan pengambilan keputusan tentunya tidak hanya berdasarkan pada analisis diskriptif saja, tetapi juga perlu ditunjang dengan analisis kuantitatif dari berbagai indikator yang tersedia.

Salah satu indikator yang diperlukan adalah pengambilan kebijakan regional, kebijakan. regional digunakan untuk mengetahui

tingkat pertumbuhan ekonomi dan keadaan perekonomian di suatu wilayah.<sup>3</sup>

PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah) 2016-2019<sup>4</sup>, lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, and Fishing* selama periode 4 tahun selalu mengalami peningkatan yakni pada tahun 2016 senilai 31 184,98, tahun 2017 senilai 33 265,71, tahun 2018 senilai 35 573,82, dan tahun 2019 senilai 37 021,57. Hal ini menunjukkan ada nya kontribusi sektor tersebut terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.

## **1. Kesenjangan Antara Harapan Dan Kenyataan**

Untuk lebih meringkas latar belakang di atas, harapan yang di inginkan dari masing-masing sektor tersebut yakni mengalami peningkatan yang lebih baik secara signifikan mengingat sumber dayanya yang sangat melimpah. Akan tetapi jika melihat sekilas secara langsung, masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki bahkan masing masing pelaksana dari sektor tersebut khususnya petani dan nelayan mengeluh akan kurangnya perhatian pemerintah.

---

<sup>3</sup> Akhmad Riyanto, *Pengaruh Sektor Pertanian, Industri, Dan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang*, Tugas Akhir, (Agustus 2015) Universitas Negeri Semarang. hlm. 1

<sup>4</sup> “Buku Saku”, <https://banten.bps.go.id/>, di akses pada 26 Jan. 2021, Pukul 19.23 WIB

## **2. Alasan Memilih Judul**

Peneliti telah memamparkan latar belakang masalah yang menjadikan beberapa alasan memilih judul tersebut, antara lain :

- a. Sektor pertanian dan perikanan merupakan sumber daya alam yang sangat melimpah, sehingga sangat perlu penelitian lebih lanjut dalam sektor tersebut.
- b. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sektor tersebut terhadap PDRB, karena seharusnya sektor ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan mengingat sumber daya alam yang melimpah.
- c. Penelitian dalam pengaruh sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB yang masih belum banyak diteliti juga menjadikan ketertarikan dalam alasan mengambil judul ini.

## **3. Alasan Memilih Lokasi Penelitian**

Dalam memilih lokasi yang ingin diteliti, ada beberapa faktor penunjang yang menjadikan provinsi Banten sebagai lokasi yang diteliti, antara lain adalah :

- a. Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi dengan tingkat produksi padi terbesar di Indonesia, hal ini dinyatakan oleh

beberapa artikel terbaru dalam halaman website sehingga menjadikan sektor pertanian perlu perhatian.

- b. Karena provinsi Banten memiliki wilayah yang dimana hampir keseluruhan kabupaten nya memiliki pesisir pantai serta wilayah laut luas yang menunjang perekonomian masyarakat pesisir pantai.
- c. Letak wilayah yang sangat strategis menjadikan Provinsi banten sebagai gerbang utama pulau jawa bagi pulau sumatera, serta pusat perdagangan yakni wilayah kota jakarta sehingga sangat menguntungkan dalam perekonomian sebagai jalur distribusi perdagangan yang sangat penting.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di lampirkan sebelumnya, menjelaskan bahwa pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu angka sektor pertanian dan perikanan dalam periode 4 tahun dari 2016-2019 yang dimana tahun pertama mengalami peningkatan hingga tiga tahun seterusnya.

Karena selalu mengalami peningkatan, penulis tertarik untuk meneliti seberapa signifikan ada atau tidak nya pengaruh sektor

pertanian dan sektor perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi Banten.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena banyak faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Banten, maka penelitian memiliki pembatasan masalah agar objek pembahasan terarah sehingga tidak meluas ke pembahasan lain. Maka dari itu, penelitian ini di batasi dengan tiga variabel penelitian, yang terdiri dari variabel (dependen) dan variabel bebas (independen). Sektor Pertanian dan Sektor Perikanan sebagai variabel independen sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel dependen nya. Kemudian, data yang di gunakan hanya pada periode 2016-2019 untuk penelitian ini.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di lampirkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten?
2. Apakah terdapat pengaruh Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten?

3. Apakah terdapat pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten.
2. Menganalisis pengaruh Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten.
3. Menganalisis pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Banten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dengan sektor pertanian, sektor perikanan dan produk domestik regional bruto.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi dan juga informasi di bidang ekonomi mengenai pengaruh



sektor pertanian dan perikanan terhadap produk domestik regional bruto di provinsi banten.

### **3. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan. Serta menjadi acuan pemerintah kondisi ekonomi dalam provinsi banten, khususnya sektor pertanian dan sektor perikanan yang menjadi pemasukan PDRB povinsi Banten sendiri agar lebih di perhatikan pengembangan nya sehingga dapat meningkat lebih baik lagi.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi kepada peniliti selanjutnya mengenai masalah sektor pertanian dan sektor perikanan mengingat sektor tersebut adalah sumber daya alam yang sangat potensial, serta PDRB yang akan menjadi timbal balik pengembangan sektor tersebut.